

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Peran *Account Officer* dalam Memaksimalkan Pembiayaan

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dari BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu mengenai peran *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan ini menggunakan prinsip 4P,

- a. *Promotion*, disini *Account Officer* memanfaatkan brosur dan kalender, melakukan kunjungan-kunjungan langsung ke usaha-usaha dan menawarkan pembiayaan, dan melalui jaringan.
- b. *Product* dari segi produk pembiayaan BTM tidak membebankan persyaratan yang sulit untuk melakukan pembiayaan di BTM.
- c. *Price* pembiayaan BTM menggunakan presentase bagi hasil yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat sambu yang kebanyakan petani.
- d. *Physical evidence* dimana BTM Surya Melati Abadi sudah mempunyai bukti fisik berupa logo atau simbol, fasilitas BTM dan juga seragam karyawan.

2. Penyebab pembiayaan bermasalah

Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah tidak hanya datang dari pihak eksternal saja tetapi juga dari internal lembaga, berikut akibat kesalahan pihak debitur (anggota) adalah 1) usaha yang dilakukan oleh anggota mengalami penurunan atau kebangkrutan, 2) pembiayaan yang dilakukan hanya dipinjam atas nama, maksudnya yang menggunakan uang hasil pembiayaan yaitu orang lain, 3) problematika keluarga

Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan macet yang diakibatkan oleh pihak kreditur (BTM) antara lain: 1) adanya beberapa *Accounting Officer* (AO) yang cara penagihannya kurang efektif yaitu hanya melalui telepon dan SMS, 2) adanya mutasi pekerjaan dari *Account Officer* sehingga mempersulit *Account Officer* baru untuk mengurus para anggota yang macet dalam pembiayaan dan 3) *Account Officer* lama kurang memberikan informasi, kurang memahami trackrecord pinjaman anggota.

3. Dalam analisa pembiayaan yang diajukan anggota, sebelum pengambilan keputusan apakah permohonan tersebut akan diterima atau ditolak, *Account Officer* menggunakan beberapa analisis pembiayaan, antara lain analisis 5C yaitu:
 - a. *Character* bertujuan untuk mengetahui sifat atau karakter calon anggota.
 - b. *Capacity* untuk mengetahui kemampuan anggota dalam menjalankan usahanya dan proses pengembalian pembiayaan.

- c. *Capital* untuk mengetahui kebutuhan modal kerja yang diperlukan anggota.
- d. *Condition* untuk mengetahui nilai dari agunan yang ditawarkan, bisa menutupi jumlah pembiayaan atau belum.

Hasil analisis *Account Officer* kemudian dibahas dengan pimpinan cabang bersama dengan bagian Administrasi Pembiayaan. Setelah itu survei lapangan dilakukan dan hasilnya dapat memutuskan bahwa permohonan calon anggota tersebut layak untuk diterima atau tidak.

4. Peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah

Upaya yang dilakukan *Account Officer* dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah adalah dengan cara: 1) berhati-hati dalam pemberian pembiayaan, 2) melakukan pendekatan kepada nasabah, 3) mengadakan pengawasan pembiayaan. Selain itu juga ada beberapa cara yang dilakukan BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara: 1) strategi administrasi, 2) *Recheduling*, 3) penyitaan jaminan, dan 4) *write off*.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu kegiatan pembiayaan sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan

usahanya ataupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya dari anggota. Kemungkinan dalam mengaplikasikan produk hendaknya disesuaikan dengan nama akadnya agar lebih mudah dalam menggolongkan jenis pembiayaannya, kemudian dari produk pembiayaan bisa ditambah lagi dengan produk baru sehingga mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas dengan kebutuhan yang beragam.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti BTM Surya Melati Abadi ini merupakan lembaga keuangan yang eksistensinya diakui di Kediri karena mempunyai banyak cabang dan semakin bertambah juga jumlah cabangnya, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga ini akan mampu berkembang terus dengan lebih baik lagi untuk kedepannya. Dari hal tersebut bisa menjadi salah satu rujukan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di BTM Surya Melati Abadi.